



Meningkatkan Kinerja melalui Penerapan Manajemen Waktu

Sulfi Purnamasari^{1*}, Ade Holisoh², Raden Ai Lutfi Hidayat³

^{1,2,3}Universitas Pamulang

dosen02214@unpam.ac.id

ABSTRACT

The skills and competencies possessed by your field of expertise alone are not enough to prepare you to enter the world of work. One of the important variables that must be prepared to become an outstanding employee in the future is the ability to manage time or time management. From several studies, time management that is implemented effectively and efficiently will improve performance. In addition, the rise of social media has now consumed quite a lot of time allocation and has become a major obstacle in implementing time management. Therefore, socialization is needed regarding the importance of time management to improve performance for students at SMKP Puspa Wisata PGRI Serpong, especially for class XII students who will soon graduate and are trying to fill the various positions or job vacancies available. By implementing good time management from an early age, when you enter the world of work you can continue to apply it and have no difficulty completing the assigned work tasks. Maximum performance will make a positive contribution to regional and national economic growth.

Keywords: *time management; performance*

ABTRAK

Skill dan kompetensi yang dimiliki sesuai bidang keahlian saja tidak cukup untuk persiapan memasuki dunia kerja. Salah satu variabel penting yang harus disiapkan untuk menjadi karyawan yang berprestasi nantinya adalah kemampuan mengelola waktu atau manajemen waktu. Dari beberapa penelitian, manajemen waktu yang diterapkan dengan efektif dan efisien akan meningkatkan kinerja. Ditambah lagi dengan maraknya media sosial saat ini telah menghabiskan alokasi waktu yang cukup banyak dan menjadi kendala utama dalam menerapkan manajemen waktu. Oleh sebab itu, diperlukan sosialisasi mengenai pentingnya manajemen waktu untuk meningkatkan kinerja bagi siswa SMKP Puspa Wisata PGRI Serpong khususnya bagi siswa kelas XII yang sebentar lagi akan lulus dan mencoba mengisi berbagai posisi atau lowongan kerja yang tersedia. Dengan menerapkan manajemen waktu yang baik sejak dini, maka ketika memasuki dunia kerja nantinya dapat terus diterapkan dan tidak kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan yang dibebankan. Kinerja yang maksimal akan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan juga nasional.

Kata kunci: manajemen waktu; kinerja

PENDAHULUAN

Pembangunan di semua sektor ekonomi telah membawa kemajuan yang begitu pesat hampir di semua daerah, tidak terkecuali kota Tangerang Selatan dan secara khusus di kecamatan Serpong. Kawasan hunian modern yang terintegrasi menyediakan fasilitas lengkap bagi penghuninya seperti hotel, pusat perbelanjaan, rumah sakit, sarana rekreasi, dan juga tempat bermain anak. Selain itu juga banyak bermunculan hyper market yang menyediakan semua kebutuhan masyarakat dan wirausaha baru yang bergerak di bidang kuliner, fashion, kerajinan tangan, dan masih banyak lagi. Meningkatnya geliat bisnis menjadi angin segar sekaligus peluang yang harus dimanfaatkan oleh warga Serpong dan sekitarnya.

Dengan bertambahnya sektor bisnis maka dibutuhkan sumber daya manusia yang cakap dan kompeten untuk mengisi berbagai kesempatan kerja yang terbuka lebar. Dalam bisnis modern saat ini banyak skill yang harus dimiliki oleh calon tenaga kerja dan salah satu yang krusial adalah kemampuan mengelola waktu yang akan berpengaruh terhadap kinerja seseorang.

SMKP Puspa Wisata PGRI Serpong adalah salah satu SMK swasta yang responsif terhadap kebutuhan sumber daya manusia saat ini. Untuk memenuhi kebutuhan pasar dunia kerja SMKP Puspa Wisata PGRI Serpong memiliki dua jurusan yaitu Akomodasi Perhotelan dan Administrasi Perkantoran. Sekolah ini cukup diminati terbukti dari jumlah siswa sebanyak 416 siswa yang terdiri dari 12 rombel. Sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar juga tersedia seperti lab komputer dan tempat praktek perhotelan yang ada di lokasi sekolah dan bernama "Hotel Puspa Serpong" dimana desain dan suasana yang ditampilkan dibuat sedemikian rupa sehingga mirip dengan hotel bintang empat yang sebenarnya. Bahkan, rencananya dalam waktu ke depan akan direalisasikan pembangunan hotel puspa serpong sebagai tempat praktek siswa yang riil dimana nantinya akan dimanage secara bersama oleh guru dan siswa.

Berbagai peluang kerja menunggu siswa SMKP Puspa Wisata baik dari jurusan administrasi perkantoran maupun dari jurusan akomodasi perhotelan. Mereka nantinya dapat menempati posisi sebagai staf personalia, asisten manajer, staf administrasi, pegawai hotel, event organizer, wedding organizer, dan juga menjadi seorang wirausahawan. Skill yang dibutuhkan untuk menempati posisi tersebut sudah dipelajari selama menjadi siswa, tetapi ada hal lain yang tidak kalah pentingnya bagi siswa dalam upaya mempersiapkan

diri menjadi seorang tenaga kerja, karyawan, ataupun pemilik usaha nantinya. Kemampuan tersebut adalah kemampuan mengelola waktu atau manajemen waktu dimana merupakan salah satu variabel yang sangat menentukan kinerja atau produktivitas seseorang .

Jones dan Barrett (2004) (dalam Aprilia, 2016) menyatakan bahwa manajemen waktu merupakan sebuah kemampuan untuk memprioritaskan, menjadwalkan, melaksanakan tanggung jawab individu demi kepuasan individu itu sendiri. Hal senada juga disampaikan oleh Sanusi (dalam Aprilia, 2016), bahwa manajemen waktu merupakan sebuah kemampuan dalam menentukan dan melaksanakan seluruh pekerjaan dengan adanya tujuan dan batasan waktu yang jelas, baik dalam kehidupan pribadi maupun profesional. Untuk lebih jelasnya, manajemen waktu adalah kemampuan mengalokasikan, mengatur, menjadwalkan, menggunakan, dan mengelola waktu yang tersedia secara efektif untuk menghasilkan sesuatu yang produktif.

Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yang dapat diartikan sebagai prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dapat dicapai oleh seseorang. Dalam kamus besar bahasa Indonesia kinerja diartikan sebagai sesuatu yang dapat dicapai, prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja. Menurut Mangkunegara (2013: 67) kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dihasilkan oleh seseorang sesuai dengan tanggung jawab yang diembannya yang dapat diukur dengan indikator. Dalam Bangun (2015) salah satu indikator dalam kinerja adalah dalam mengumpulkan berkas pekerjaan atau menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya secara *on-time*.

Manajemen waktu sangat penting bagi siapapun yang sudah bekerja ataupun akan bekerja. Setiap individu harus menerapkan manajemen waktu dengan baik dan terutama sekali generasi milenial yang mendominasi dunia kerja saat ini dan berusia antara 27-42 tahun dan terlebih lagi bagi generasi Z yang akan bersiap-siap memasuki dunia kerja dan saat ini berusia antara 11-26 tahun.

Siswa SMKP Puspa Wisata PGRI Serpong merupakan generasi Z yang harus disiapkan dengan baik terutama dari sisi kualitas sumber daya manusia khususnya dalam hal mengelola waktu dengan baik. Media sosial telah menghabiskan alokasi waktu yang lumayan besar bagi siapapun terutama generasi Z. Sehingga, sering mereka lupa untuk

mengerjakan sesuatu yang menjadi tugasnya, bahkan waktu istirahat pun sering kali menjadi kurang. Hal ini tentu saja dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kualitas fisik maupun psikis. Bila kebiasaan tersebut berlanjut ketika mereka sudah memasuki dunia kerja akan menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan seperti mudah lelah karena kurang istirahat, bermain gadget ketika jam kerja, dan tidak mengerjakan pekerjaan yang menjadi tugasnya dengan baik dan tepat waktu.

Dari uraian tersebut, maka diperlukan sosialisasi pentingnya manajemen waktu untuk meningkatkan kinerja bagi siswa SMKP Puspa Wisata PGRI Serpong terutama bagi siswa kelas XII yang tidak lagi akan lulus dan bekerja pada bidang keahliannya baik di lembaga swasta maupun pemerintah. Baik buruknya kinerja alumni nantinya tentu akan berpengaruh terhadap reputasi dan bonafiditas sekolah asal dalam hal ini SMKP Puspa Wisata PGRI Serpong.

METODE

Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, tim dosen pengabdi dan mahasiswa melakukan survei ke SMKP Puspa Wisata PGRI Depok. Dari hasil pembicaraan dengan siswa, guru, dan kepala sekolah maka disepakati bahwa teman yang akan diangkat mengenai pentingnya manajemen waktu untuk meningkatkan kinerja. Hal ini sesuai dengan kebutuhan pihak sekolah terutama bagi siswa kelas XII yang akan segera memasuki dunia kerja agar mereka tidak hanya memiliki kompetensi sesuai bidang ilmu yang dimiliki tetapi juga dapat menambah kemampuan lain yang tidak kalah pentingnya bagi seorang karyawan ataupun wirausahawan yaitu kemampuan manajemen waktu. Tema tersebut diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bekal bagi siswa dalam menyiapkan segala hal yang dibutuhkan ketika akan bekerja.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya manajemen waktu untuk meningkatkan kinerja akan dimulai dengan penyampaian materi oleh narasumber mengenai pentingnya manajemen waktu dan cara menerapkan manajemen waktu beserta contohnya. Selanjutnya, akan dilakukan tanya jawab dan sharing antara narasumber dengan siswa kelas XII mengenai apakah selama ini sudah menerapkan hal-hal yang berkaitan dengan penerapan

manajemen waktu sesuai materi yang sudah disampaikan. Sesi tanya jawab juga bertujuan untuk mengetahui kendala dan hambatan apa saja yang dihadapi siswa terkait sulitnya menerapkan manajemen waktu. Hal ini akan menjadi bahan evaluasi bagi tim pengabdian untuk mencari solusi yang tepat bagi siswa dalam upaya mengatasi kendala-kendala tersebut.

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya manajemen waktu untuk meningkatkan kinerja akan dimulai dengan penyampaian materi oleh narasumber mengenai pentingnya manajemen waktu dan cara menerapkan manajemen waktu beserta contohnya. Selanjutnya, akan dilakukan tanya jawab dan sharing antara narasumber dengan siswa kelas XII mengenai apakah selama ini sudah menerapkan hal-hal yang berkaitan dengan penerapan manajemen waktu sesuai materi yang sudah disampaikan. Sesi tanya jawab juga bertujuan untuk mengetahui kendala dan hambatan apa saja yang dihadapi siswa terkait sulitnya menerapkan manajemen waktu. Hal ini akan menjadi bahan evaluasi bagi tim pengabdian untuk mencari solusi yang tepat bagi siswa dalam upaya mengatasi kendala-kendala tersebut.

Publikasi dan Luaran

Sosialisasi ini akan dihadiri oleh siswa SMKP Puspa Wisata PGRI Serpong sebanyak 120 orang. Jumlah peserta yang cukup tentu menjadi evaluasi yang sangat berharga bagi tim pengabdian untuk menjadi acuan kegiatan PkM yang akan dilaksanakan berikutnya dan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki berdasarkan masukan dari para siswa, guru, dan terutama kepala sekolah. Evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan memberika posttest berupa angket kepuasan. Indikator yang akan digunakan adalah ketercapaian peserta pemahaman peserta atas materi, kepuasan peserta atas materi dan terakhir adalah kebermanfaatan materi untuk peserta. Pengabdian kepada masyarakat ini dikatakan berhasil jika kepuasan tersebut mencapai 80%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang dengan tema “Sosialisasi Pentingnya Manajemen Waktu untuk Meningkatkan Kinerja bagi Siswa SMKP Puspa Wisata PGRI Serpong sudah terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Jumlah peserta kegiatan yang hadir sebanyak 15 orang siswa yang merupakan perwakilan jurusan administrasi perkantoran dan akomodasi perhotelan dan juga para guru SMKP Puspa Wisata PGRI Serpong. Narasumber adalah dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang dibantu oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang.

Kegiatan sosialisasi mendapatkan sambutan yang positif dari pihak sekolah terutama bapak kepala sekolah yang mendampingi kegiatan dari pembukaan sampai dengan penutupan. Acara diawali dengan sambutan dari pihak sekolah yang disampaikan oleh bapak kepala sekolah, kemudian diikuti dengan sambutan dari pihak tim pengabdian dari Universitas Pamulang. Setelah sambutan masuk ke acara inti yaitu kegiatan sosialisasi.

Peserta kegiatan sosialisasi sebagian besar adalah siswa kelas XII yang tidak lama lagi akan lulus dan siap memasuki dunia kerja. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi karena tema yang diangkat sangat sesuai dan dibutuhkan oleh para peserta sebagai persiapan untuk bekerja nantinya.

Sosialisasi mengenai pentingnya manajemen waktu diawali dengan apersepsi kepada siswa mengenai apa yang dimaksud dengan manajemen waktu. Sebagian besar peserta sudah mengetahui dan dapat menjelaskan definisi dari manajemen waktu, hanya belum dapat memberikan pemahaman lebih lanjut bagaimana cara menerapkan manajemen waktu yang baik dan manfaat yang diperoleh dari manajemen waktu tersebut. Manajemen waktu dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya membuat daftar rencana, disiplin waktu, fokus, berani mengambil risiko dan bertanggung jawab, serta mengikuti pelatihan.

Dari beberapa cara tersebut yang paling penting adalah belajar membuat daftar rencana. Bagi siswa membuat daftar rencana belum terbiasa untuk dilakukan. Untuk itu setelah dilakukan pelatihan maka dapat dilatih dan dipraktekkan bagaimana membuat daftar rencana yang baik dan menentukan prioritas pekerjaan yang harus dilakukan. Selain itu juga sangat dibutuhkan mengikuti pelatihan-pelatihan terkait manajemen kinerja.

Peserta PkM menyimak dengan serius pemaparan dari narasumber terkait cara menerapkan manajemen waktu. Kemudian dilanjutkan pemaparan mengenai manfaat

manajemen waktu dalam kehidupan sehari-hari diantaranya terbiasa untuk bersikap disiplin, dapat meningkatkan prestasi, dan mencapai target yang diharapkan. Disiplin merupakan salah satu indikator mengukur kinerja dan hal ini dapat dilatih dan dibiasakan dengan manajemen waktu yang baik. Terutama bagi siswa kelas XII yang sebentar lagi akan bekerja, melatih kedisiplinan harus dilakukan sesegera mungkin agar ketika nantinya bekerja sudah terbiasa untuk disiplin dan membuat perencanaan yang matang sehingga dapat menyelesaikan setiap tugas yang dibebankan kepadanya dengan baik. Bekerja bukan sekedar untuk mendapatkan penghasilan tetapi juga bagaimana kita dapat memberikan kontribusi maksimal kepada perusahaan melalui kinerja dan prestasi yang kita tunjukkan.



Gambar 1. Sesi pemaparan materi oleh narasumber

Setelah dijelaskan secara gamblang oleh narasumber para peserta dapat memahami pentingnya manajemen waktu untuk meningkatkan kinerja. Seseorang dapat meraih prestasi atau hasil kerja yang baik bila dapat mengalokasikan dan menggunakan waktu yang tersedia dengan efektif dan menetapkan prioritas tugas yang harus segera dilakukan. Selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab mengenai kendala-kendala yang kemungkinan dihadapi oleh siswa untuk menerapkan manajemen waktu yang baik. Salah satu kendala yang dihadapi oleh siswa dan generasi Z umumnya saat ini adalah kesulitan untuk fokus pada satu pekerjaan. Kesulitan untuk fokus disebabkan penggunaan gadget yang mengganggu untuk fokus pada pekerjaan yang dilakukan. Aktivitas media sosial juga menyita cukup banyak waktu sehingga waktu yang tersisa tidak mencukupi untuk menyelesaikan tugas-tugas penting. Solusi yang diberikan oleh narasumber adalah bagaimana kita dapat menerapkan disiplin waktu dengan ketat, mengurangi ketergantungan pada gadget, dan memiliki komitmen untuk menerapkan manajemen waktu.

Acara PkM diakhiri dengan foto bersama, ramah tamah antara tim pengabdian, mahasiswa, kepala sekolah, dan peserta sosialisasi. Dalam acara ramah tamah tersebut terlihat kepuasan para peserta dari kegiatan yang sudah dilangsungkan. Pada waktu berikutnya diharapkan akan menjadi bahan evaluasi dalam mengadakan kegiatan PkM di tempat yang sama dengan materi yang berbeda.



Gambar 2. Foto bersama tim pengabdian, siswa, dan kepala sekolah

Setelah Pengabdian kepada Masyarakat selesai dilaksanakan, selanjutnya adalah pelaporan kegiatan PkM yang dilakukan oleh tim dosen. Tim membuat laporan kegiatan secara tertulis maupun online. Laporan tertulis akan diarsipkan di ruang Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Unpam. Selanjutnya untuk laporan online dapat berupa jurnal ilmiah, di surat kabar online atau web yang dapat dilihat oleh masyarakat luas. Setelah membuat laporan tertulis dan online, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan evaluasi hasil pelaksanaan sosialisasi yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan melakukan wawancara dengan peserta kegiatan mengenai tindak lanjut solusi yang diberikan oleh tim pengabdian.

KESIMPULAN

Seluruh rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMKP Puspa Wisata PGRI Serpong dapat dilaksanakan dengan baik dan mendapat sambutan positif dari kepala sekolah, guru, siswa dan semua staf.

Hampir seluruh peserta kegiatan dapat memahami dengan baik materi sosialisasi yang diberikan mengenai pentingnya manajemen waktu untuk meningkatkan

kinerja bagi siswa yang nantinya akan bekerja. Mereka juga memahami manfaat dan cara menerapkan manajemen waktu yang baik. Meskipun ada beberapa kendala dalam menerapkan manajemen waktu namun para siswa berkomitmen untuk mencoba mempraktekkan manajemen waktu dengan konsisten. Hal ini menjadi motivasi pula bagi tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan dengan tema yang lain untuk memberikan pembekalan kepada siswa yang sebentar lagi akan lulus dan siap untuk bekerja. Melalui evaluasi yang akan dilakukan nantinya dapat menjadi masukan bagi tim pengabdian untuk memberikan tema-tema kegiatan yang berkesesuaian dengan situasi dan permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Basopangerang, (2019) Pengaruh Penerapan Manajemen Waktu Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelolah Keuangan Daerah Kabupaten Gowa.
- Bangun, Wilson. (2012). "Manajemen Sumber Daya manusia". Jakarta: Erlangga
- Gea, A. A. (2014). "Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien"779.
- Hasibuan, M. S. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Ed. Revisi. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Kholisa, N. (2012). Journal Of Social and Industrial Psychology. Hubungan Manajemen Waktu Dengan Efektifitas Kinerja Karyawan.
- Mangkunegara, A. P. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rosmiati, M. (2014) Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Pegawai di pusdiklat Geologi Bandung
- Rifka Rafidah (2017) Pengaruh Kompetensi Dan Penerapan Manajemen Waktu Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pos Indonesia Bandung.